

ABSTRAK

Frandy Feliciano (625170023)

PERANCANGAN DESAIN *USER INTERFACE* (UI) APLIKASI MOBILE PENGENALAN CAGAR BUDAYA PROVINSI BANTEN

Kurangnya akses informasi pada internet dan kurang efektifnya upaya pemerintah setempat perihal informasi cagar budaya, gaya hidup masyarakat yang kian berubah dalam memenuhi kebutuhan informasi, dan belum tersedianya aplikasi khusus cagar budaya untuk Provinsi Banten merupakan kendala yang dialami oleh masyarakat Provinsi Banten dalam mengenal dan mempelajari cagar budaya yang terdapat di wilayah tempat tinggalnya. Sementara itu, mereka cukup memiliki ketertarikan sejarah, keinginan serta kemauan untuk mengenal dan mempelajari cagar budaya. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk mengidentifikasi solusi terbaik, yakni sebuah perancangan desain *user interface* aplikasi *mobile* pengenalan cagar budaya Provinsi Banten. Perancangan ini bertujuan menyediakan informasi seluruh cagar budaya di Provinsi Banten untuk memudahkan masyarakat guna mencari dan/atau membaca informasi mengenai cagar budaya yang terdapat di wilayah tempat tinggalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip desain *user interface*. Metode perancangan dimulai dari tahap identifikasi masalah, menentukan tujuan perancangan, pengumpulan data, menganalisis data, *wireframe/-ing*, desain, dan *prototype/-ing*. Sementara itu, metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis data, mengindikasikan bahwa kehadiran aplikasi *mobile* pengenalan cagar budaya Provinsi Banten yang belum tersedia dapat bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Banten. Selain itu, mereka berpendapat bahwa *user interface* sangat penting dan berpengaruh saat mereka menggunakan sebuah aplikasi *mobile*. Demikian, perancangan desain *user interface* aplikasi *mobile* pengenalan cagar budaya Provinsi Banten merupakan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Kata kunci: *user interface*; aplikasi *mobile*; cagar budaya; Provinsi Banten

ABSTRACT

Frandy Feliciano (625170023)

MOBILE APPLICATION USER INTERFACE (UI) DESIGN FOR THE INTRODUCTION OF BANTEN PROVINCE CULTURAL HERITAGE

Deficiency of information access on the internet and the ineffectiveness of local government efforts regarding information on ‘cagar budaya’ (or cultural heritage in English), the lifestyle of the people of Banten Province which is increasingly changing in meeting information needs and the unavailability of specific application for the cultural heritage of Banten Province are obstacles experienced by the people of Banten Province in recognizing and learning cultural heritage in the area where they live. Meanwhile, they are quite interested in history, desire and willingness to recognize and learn the cultural heritage. This motivated the author in order to identify the best solution, namely a mobile application user interface design for the introduction of Banten Province cultural heritage. The objective of this design is to provide information concerns the entire Banten Province cultural heritage in order to facilitate the public to seek and/or read the information of cultural heritage in the area where they live by applying the principles of user interface design. The design method starts from the stage of identifying problem, determining the design objective, collecting and analyzing data, wireframing, designing and prototyping. Meanwhile, the data collection method was carried out through interviews, questionnaires, observations and literature studies. Based on the results of data analysis, it indicates that the presence of a mobile application for the introduction of Banten Province cultural heritage which is not yet available can be beneficial for the people of Banten Province. In addition, they opined that user interface is extremely important and influential when they access mobile applications. Thus, designing a mobile application user interface for the introduction of Banten Province cultural heritage is an appropriate solution to existing problems according to their needs and lifestyle.

Keywords: user interface; mobile application; cultural heritage; Banten Province